

**ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *AROMA KARSA KARYA DEE*
LESTARI DAN PENGAJARANNYA DI SMA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra



oleh

DHINI PUSPITASARI

1911100015

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

PERSETUJUAN

**ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *AROMA KARSA*
KARYA DEE LESTARI DAN PENGAJARANNYA DI SMA**

Diajukan oleh
DHINI PUSPITASARI
NIM. 1911100015

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal: 24 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Agus Yuliantoro M.Hum.
NIP 19591004 198603 1 002

Pembimbing II



Dr. Sri Budiyo, M.Pd.
NIK 690 713 337

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

PENGESAHAN

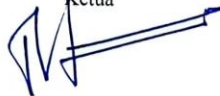
ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *AROMA KARSA*
KARYA DEE LESTARI DAN PENGAJARANNYA DI SMA

Diajukan oleh
DHINI PUSPITASARI
NIM. 1911100015

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Dan terima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

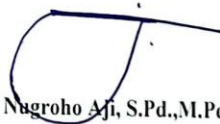
Tanggal: 31 Juli 2023

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

Penguji I



Dr. Agus Yuliantoro M.Hum.
NIP 19591004 198603 1 002

Penguji 2



Dr. Sri Budiyono, M.Pd.
NIK 690 713 337

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhini Puspitasari
NIM : 1911100015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi
Judul : ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *AROMA KARSA KARYA DEE*
LESTARI DAN PENGAJARANNYA DI SMA

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Mei 2023

Yang membuat pernyataan,


(Dhini Puspitasari)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan dan memberi saya semangat serta doa yang tiada henti.
2. Adik saya, Dhimas Enggar Prasetyo yang juga telah memberikan semangat dan doa.
3. Budhe saya yang sudah membantu meringankan beban kedua orang tua saya setiap tahunnya dan memberi saran semasa saya berkuliah di Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Sahabat saya, Tariza dan Astari Zera yang membantu saya saat pertama kali berkuliah dan menemani saya hingga saat ini.
5. Almamater yang telah menjadi tempat menimba ilmu.

MOTTO

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku.

(Filipi 4: 13)

Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.

(Yesaya 40: 29)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kekuatan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *ANALISIS NILAI MORAL NOVEL AROMA KARSA KARYA DEE LESTARI DAN PENGAJARANNYA DI SMA* dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak dapat bekerja seorang diri tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum, selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan banyak bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
5. Bapak Dr. Sri Budiyono, M.Pd, selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan banyak bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan

yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.

6. Seluruh Dosen program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan ilmu selama penulis menempuh Pendidikan.
7. Staf perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, Mei 2023

Dhini Puspitasari

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penegasan Judul	6
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Teori Sastra	9
B. Teori Novel	10

C. Unsur-unsur Pembangun Novel	11
D. Teori Nilai Moral	19
E. Pengajaran Nilai Moral Novel di SMA	20
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Metodologi Penelitian	22
B. Objek Penelitian.....	22
C. Sumber Data dan Data Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Deskripsi Data.....	25
1. Novel <i>Aroma Karsa</i>	25
2. Sinopsis Novel <i>Aroma Karsa</i>	26
B. Analisis Data.....	29
1. Unsur Intrinsik Novel <i>Aroma Karsa</i> Karya Dee Lestari	29
2. Hubungan Antar Unsur dalam Novel	47
3. Wujud Nilai Moral Novel <i>Aroma</i>	50
BAB V.....	62
SIMPULAN DAN SARAN	62
A. SIMPULAN.....	62
B. SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

ABSTRAK

Dhini Puspitasari. 1911100015. 2023. Analisis Nilai Moral Novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari dan Pengajarannya di SMA. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsik dan nilai moral pada novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana unsur intrinsik yang membangun dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari? (2) Bagaimana nilai moral yang terkandung dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari? (3) Bagaimana pengajaran novel di SMA? Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur intrinsik pembangun novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari, nilai moral yang terkandung dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari, dan pengajaran novel di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis isi studi pustaka untuk mengumpulkan data. Objek penelitian ini yaitu unsur intrinsik, nilai moral novel *Aroma Karsa* dan pengajaran novel di SMA. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan paragraf yang menggambarkan unsur serta nilai moral, sedangkan sumber data yang digunakan yaitu dokumen tertulis berupa novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, unsur intrinsik novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari meliputi, (1) alur/plot yang digunakan adalah alur maju (2) tokoh utama dalam novel yaitu Jati (3) latar/setting yang digunakan dalam novel ini adalah Jakarta (4) sudut pandang yang digunakan pengarang adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu (5) gaya bahasa yang digunakan adalah personafikasi, simile, sinekdoki, hiperbola (6) tema yang digunakan yaitu kekuatan indra penciuman dan kerja keras (7) amanat yang terdapat dalam novel yaitu giatlah bekerja keras dan kejujuran. Kedua, nilai moral novel *Aroma Karsa* karya dee Lestari meliputi (1) nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan-Nya, yaitu bersyukur dan toleransi (2) nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, yaitu teguh pada pendirian, tanggung jawab, kerja keras, berbakti dan patuh pada orang tua, kejujuran (3) nilai moral yang berhubungan dengan manusia lain, yaitu peduli sesama dan kasih sayang. Ketiga, pengajaran novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari di SMA yaitu dapat digunakan sebagai bahan ajar di SMA karena memenuhi kriteria dari aspek kebahasaan, psikologi dan latar belakang budaya.

Kata Kunci: Nilai Moral, Novel *Aroma Karsa* Karya Dee Lestari, pengajarannya di SMA

ABSTRACT

Dhini Puspitasari. 1911100015. 2023. Analysis of the Moral Value of the Novel Aroma Karsa by Dee Lestari and its Teaching in Senior High School. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Klaten Widya Dharma University.

This study aims to determine the intrinsic elements and moral values in the novel Aroma Karsa by Dee Lestari. The problems in this study are formulated as follows: (1) How are the intrinsic elements that build in the novel Aroma Karsa by Dee Lestari? (2) How is the moral value contained in the novel Aroma Karsa by Dee Lestari? (3) How is the teaching of novels in high school? The purpose of this research is to describe the intrinsic elements that build the novel Aroma Karsa by Dee Lestari, the moral values contained in the novel Aroma Karsa by Dee Lestari, and the teaching of novels in high school.

The method used in this research is descriptive qualitative method by using content analysis of literature study to collect data. The object of this research is intrinsic elements, moral values of Aroma Karsa novels and teaching novels in high school. The data in this study are words, sentences, and paragraphs that describe the elements and moral values, while the data sources used are written documents in the form of Dee Lestari's novel Aroma Karsa.

The results of this study can be concluded as follows. First, the intrinsic elements of the novel Aroma Karsa by Dee Lestari include, (1) the plot used is a forward plot (2) the main character in the novel is Jati (3) the setting used in this novel is Jakarta (4) the point of view that the author uses is a third-person all-knowing point of view (5) the language style used is personification, simile, synecdoche, hyperbole (6) the theme used is the power of the sense of smell and hard work (7) the mandate contained in the novel is to work hard and honesty. Second, the moral values of the novel Aroma Karsa by dee Lestari include (1) moral values related to God, namely gratitude and tolerance (2) moral values related to oneself, namely firm stance, responsibility, hard work, filial piety and obedience to parents, honesty (3) moral values related to other humans, namely caring for others and compassion. Third, the teaching of the novel Aroma Karsa by Dee Lestari in high school can be used as teaching material in high school because it meets the criteria from the aspects of language, psychology and cultural background.

Keywords: Moral Value, Novel Aroma Karsa by Dee Lestari, its teaching in high school

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata “sastra” merupakan istilah yang mempunyai arti luas, serta kegiatan yang berbeda-beda. Sastra memuat bentuk bahasa yang digunakan dalam bermacam pola yang sistematis untuk menyampaikan perasaan (Rahmanto, 1988:10). Sastra sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yaitu Shaastra yang memiliki arti “pedoman”. Kata *Sas* mempunyai arti yaitu mengajar, memberikan pengarahan, dan *tra* memiliki arti sarana. Sastra juga merupakan kegiatan kreativitas dan produktivitas yang menghasilkan suatu karya yang memiliki estetika dan realitas masyarakat.

Karya sastra yaitu ungkapan manusia yang berupa pikiran, pendapat, ide, pengalaman. Karya sastra merupakan hasil rekaan manusia yang bersifat imajinatif. Meskipun imajinatif, tetapi karya yang dihasilkan bersumber pada kenyataan. Karya sastra bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat ke dalam bentuk tulisan. Karya sastra tidak hanya dinilai yaitu sebagai karya seni yang hanya memiliki imajinasi, ide, emosi, tetapi sebagai konsumsi intelektual emosi.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang banyak diminati oleh kalangan siswa atau remaja. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang berisi realitas kehidupan yang ideal, imajinatif yang dibangun melalui unsur-unsur intrinsik serta ekstrinsik, serta menceritakan tokoh dan perilakunya di dalam

kehidupan sehari-hari. Kelebihan novel yaitu kemampuan dalam menyampaikan masalah secara kompleks dan mengkreasikan dunia nyata (Nurgiantoro, 2013: 5).

Dalam pendekatan moral terhadap karya sastra, berhubungan dengan pembaca karena pembaca nantinya yang akan menemukan nilai moral tersebut serta menerapkan di kehidupan sehari-hari. Moral dalam karya sastra seringkali tidak disampaikan secara langsung, juga mengandung sifat yang amoral. Moral pada cerita maupun novel berkaitan dengan pandangan nilai-nilai kehidupan dimasyarakat. Semua karya sastra mempunyai nilai-nilai yang bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri, seperti nilai pendidikan religious, nilai moral, nilai sosial dan budaya (Nurgiantoro, 2015). Nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra, dapat mencerminkan pandangan hidup mengenai kebenaran sehingga karya sastra tersebut dapat membentuk pesan moral yang bermartabat (Djojuroto, 2006: 40)

Peran pendidikan karakter sangat mempengaruhi moral manusia. Dengan adanya pendidikan karakter serta moral di kalangan sekolah, dapat memperbaiki sikap, perilaku, serta moral yang baik di lingkungan masyarakat. Dari situlah peran dan moral masyarakat yang berkualitas tercipta.

Pendidikan moral di sekolah tidak cukup untuk didapatkan, terlebih pada budi pekerti yang beragama, adat istiadat, dan budaya bangsa yang diterapkan. Pendidikan moral seharusnya tidak diterapkan secara teori saja, melainkan melalui contoh dalam pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini, pembelajaran sastra Novel di Sekolah Menengah Atas, Khususnya kelas XII. Dalam standar Kurikulum 2013, materi Novel terdapat pada KI.3, yaitu memahami, menerapkan,

menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan yang faktual, prosedural, konseptual berdasarkan rasa ingin tahu, serta menerapkan pengetahuan pada kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya. Hal ini, juga terdapat pada KD 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Novel yang mampu menarik perhatian peneliti untuk dikaji yaitu Novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari karena banyak mengandung nilai-nilai moral. Novel ini diterbitkan oleh Bentang Pustaka tahun 2022 dengan tebal buku 724 halaman. *Aroma Karsa* menampilkan drama yang memikat dan menegangkan. Penulis Dee Lestari mengambil banyak unsur lokal dan kekuatan dari novel ini terletak pada alur dengan mengambil riset yang terlihat menonjol. Keterkaitan antar tokoh dapat membangun sebuah cerita yang menegangkan. Novel *Aroma Karsa* ini mendapat penghargaan sebagai *Book of The Year* 2018 dari Ikatan Penerbit Indonesia.

Alasan peneliti memilih Novel *Aroma Karsa* sebagai objek penelitian yaitu; (1) Novel tersebut belum banyak digunakan untuk penelitian, (2) Cerita yang terdapat dalam novel tersebut sangat menarik untuk dikaji dan dianalisis, (3) Novel tersebut memiliki kelebihan imajinasi yang tinggi dengan menggabungkan misteri, fiksi, roman yang dikemas menjadi satu, menjadi cerita yang sangat menarik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *AROMA KARSA* KARYA DEE LESTARI DAN PENGAJARANNYA DI SMA.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya pengidentifikasian masalah untuk mengetahui permasalahan yang muncul untuk diteliti. Pengidentifikasian masalah yaitu upaya untuk menjelaskan dan mengukur suatu masalah. Permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari sebagai karya sastra yang dibangun berdasarkan unsur intrinsik, yaitu tema, alur, tokoh/penokohan, sudut pandang latar, gaya bahasa, dan amanat.
2. Novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari mengandung nilai-nilai moral yang ditonjolkan oleh tokoh utama, Raras Prayagung.
3. penerapan moral dalam novel sebagai bahan ajar di SMA.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini berpusat dan terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah, sehingga masalah dapat dikaji dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Pembatasan masalah tersebut antara lain:

1. Analisis novel *Aroma Karsa* ditujukan pada unsur-unsur intrinsik karena unsur tersebut ada di dalam karya sastra dan juga bagian dasar dari karya sastra itu sendiri.
2. Nilai-nilai moral yang dikaji dalam novel *Aroma Karsa* yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dari cara bersikap, bertutur serta bertindak.
3. Pembelajaran novel yang berkaitan dengan bahan ajar di SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Aroma Karsa* Karya Dee Lestari?
2. Bagaimana nilai moral yang membangun dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari?
3. Bagaimana pembelajaran nilai oral pada novel di SMA?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian novel *Aroma Karsa* Karya Dee Lestari ini bertujuan untuk menemukan masalah-masalah yang dirumuskan, yaitu:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari.
2. Mesdeskripsikan unsur-unsur intrinsik pembangun novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang bisa di implementasikan sebagai pembelajaran di SMA.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari memiliki beberapa manfaat bagi penulis dan pembaca. Manfaat yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan

luas dalam bidang karya sastra dan unsur pembangun karya sastra. Penelitian ini akan memperoleh pendapat dari nilai moral bidang kesusastraan. Gambaran dari nilai moral tersebut terdapat pada novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian secara praktis bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah bahan bacaan untuk perbandingan dengan peneliti-peneliti sebelumnya yang juga menganalisis nilai moral.
- b. Bagi Peneliti, dapat menambah pengalaman langsung dalam menganalisis karya sastra dan bagi peneliti lain dapat menjadikan dorongan untuk dapat melaksanakan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat digunakan bagi mahasiswa untuk menambah gagasan dan ide baru yang lebih kreatif.

G. Penegasan Judul

Agar menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul penelitian, diperlukan adanya penegasan judul. Penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul, yaitu:

1. Analisis

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani Kuno yang artinya menguraikan atau memecahkan. Analisis merupakan penyelidikan atau pemecahan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui kondisi sebenarnya.

Analisis adalah proses menguraikan pokok masalah (karya sastra) atas berbagai pengertian dan pemahaman arti keseluruhan.

2. Nilai moral

Nilai merupakan sifat-sifat yang penting bagi kemanusiaan. Menurut Nurgiantoro (2013: 430), moral dalam karya sastra mencerminkan pandangan hidup seorang pengarang tentang nilai-nilai kebenaran, yang ingin disampaikan kepada pembaca. Kenny juga mengemukakan moral dalam karya sastra biasanya berhubungan dengan ajaran moral yang praktis, dan dapat ditafsirkan.

3. Novel

Novel merupakan salah satu karya fiksi, yaitu karya sastra dalam bentuk cerita atau kisah yang melukiskan tokoh dan peristiwa. Novel digambarkan secara dramatis, ditampilkan secara nyata sehingga pembaca merasakan langsung ke dalam peran tokoh (Aziez, 2010: 3)

4. Aroma Karsa

Aroma Karsa merupakan satu karya Dee Lestari yang dijadikan kajian objek dalam penelitian ini. Novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari diterbitkan pada tahun 2018 dan juga mendapatkan penghargaan *Book of The Year* dari Ikatan Penerbit Indonesia.

5. Pengajaran Sastra

Pengajaran sastra adalah pengajaran yang meliputi teori sastra, sejarah sastra, kritik sastra, sastra perbandingan dan apresiasi sastra. Sastra dipelajari sebagai pengalaman yang bermanfaat sebagai refleksi dan renungan karena berdiri sejajar dalam kehidupan.

Fungsi pengajaran sastra sebagai wahana untuk belajar menemukan nilai-nilai dalam karya sastra yang dipelajari. Pengajaran sastra tumbuh menjadi bagian dari karakter anak didik yang akan dibentuk.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan adalah tata cara, urutan atau metode untuk meruntutkan suatu penelitian yang di dalamnya terkandung pendahuluan, tujuan dan metode agar tersusun rapi dan terstruktur. Berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penelitian

BAB II Landasan Teori, berisi pengertian sastra, hakikat novel, unsur-unsur pembangun novel, pengertian nilai moral, dan pengajaran sastra di SMA.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi metodologi penelitian, objek penelitian, sumber data dan data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi wujud pesan moral serta implementasi pengajaran sastra novel di SMA.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan akhir sebuah penelitian, implikasi dan saran-saran, serta disertai daftar pustaka, synopsis dan lampiran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik dalam novel ini adalah:
 - a. Alur atau Plot yang terdapat pada novel ini adalah alur maju. Dimulai dari perkenalan Junirah yang memunyai cucu bernama Raras dan cicit bernama Suma yang berhasil mendapatkan bunga Puspa Karsa yang selama ini mereka cari.
 - b. Tokoh dan Penokohan novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari adalah tokoh Jati, Suma dan Raras Prayagung. Penokohan dalam novel ini yaitu Raras sosok ibu yang penyayang, yang berwibawa, baik, cerdas, ambisius, dan selalu tenang menghadapi situasi. Jati merupakan sosok anak yang selalu giat dalam bekerja, memiliki insting yang tinggi, hormat kepada orang yang lebih tua darinya. Suma merupakan anak dari Raras, ia memiliki sifat yang ketus, cuek, mudah tersinggung, sombong dan sedikit enggan berinteraksi terhadap siapapun. Tetapi, Suma juga memiliki sifat baik dan sopan, semangat, percaya diri dan tidak mudah tersulut emosi.
 - c. Latar atau Setting dalam novel ini meliputi: (1) latar tempat, yaitu kamar eyang putri, Jakarta, Pasar Bantar Gebang, kamar tidur Jati, Toko parfum

Attarwala, TPA Bantar Gebang, bukit sampah zona 4, Kantor polisi di Bekasi, Komplek Graha Royal Bekasi, Paviliun milik Raras, Boulevard Croisette, Grasse Prancis, Rumah Sudjatmiko, Hutan, Solo Surakarta, Gunung Lawu. (2) latar waktu, yaitu tahun 1960-an, Raras usia 18 tahun, empat bulan lalu, empat dekade, hari ketujuh, pukul delapan malam, pagi hari, malam hari, sore hari, pukul empat. (3) latar sosial yang tergambar pada novel tersebut yaitu kehidupan masyarakat Indonesia yang memiliki latar *kejawen*. (4) latar suasana tersebut, sedih, pilu, duka dan gembira.

- d. Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari adalah pengarang serba tahu atau sudut pandang orang ketiga serba tahu.
- e. Gaya Bahasa dalam novel ini adalah simile, personifikasi, sinekdote, dan hiperbola.
- f. Tema dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari mengangkat tema kekuatan indra penciuman, dan kerja keras.
- g. Amanat yang terkandung dalam novel ini yaitu,
 - 1) Giatlah bekerja keras, mesti seringkali kita merasa lelah, janganlah lupa apa yang sudah dan akan kita capai kedepannya.
 - 2) Kejujuran. Jika kita bersikap dan berkata jujur, maka tidak ada kegelisahan atau kekhawatiran terhadap diri sendiri.
 - 3) Jangan berprasangka buruk terhadap orang lain. Penilaian kita kepada orang lain janganlah dilihat dari buruknya saja, tetapi lihatlah juga kebaikan yang dilakukan.

2. Hubungan Antar Unsur

- a. Tema dengan Tokoh dan Penokohan memiliki keterkaitan yaitu, Tema dalam Novel *Aroma Karsa* adalah kekuatan indera penciuman dan kerja keras. Sedangkan tokoh dan penokohan yang diuraikan dalam cerita, yaitu pada tokoh Jati dan Suma sebagai tokoh utama yang berperan penting dalam konflik cerita. Jati yang selalu giat bekerja untuk hidupnya sendiri.
- b. Tema dengan Latar dalam novel *Aroma Karsa* yang memiliki tema kekuatan indera penciuman dan kerja keras, memiliki latar yang saling berkaitan, salah satunya latar tempat. Jati yang memiliki semangat kerja yang luar biasa, yang juga tinggal di TPA Bantar Gebang. Hubungan tema dengan latar salah satunya dengan adanya Jati yang bertempat tinggal di daerah tersebut.
- c. Alur dengan Tokoh dan Penokohan dalam novel ini memiliki hubungan erat, dapat dibuktikan ketika tokoh Raras dan Junirah yang menceritakan kegelisahannya dalam pencarian bunga Puspa Karsa. Alur mengalir secara runtut, mulai pencarian hingga ditemukannya bunga tersebut. Sikap dan perilaku Suma terhadap Jati membawa alur mengalami perkembangan hingga akhir cerita.
- d. Alur dengan Latar dalam novel *Aroma Karsa* memiliki keterkaitan yang erat. Runtutan kejadian demi kejadian yang tercipta memengaruhi tempat, waktu hingga suasana dalam novel. Rangkaian cerita dari awal hingga akhir yang menempatkan berbagai latar tempat dan waktu, dari dalam kota hingga ke luar negeri juga memengaruhi alur cerita pada novel ini.

- e. Tokoh dan Penokohan dengan Latar juga memiliki hubungan yang erat satu sama lainnya. Tokoh yang berperan membawa cerita turut menghadirkan latar sebagai pelengkap dalam cerita. Latar belakang sosial dimulai dari kehidupan keluarga tokoh hingga lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap tokoh serta peran tokoh tersebut.

3. Wujud Nilai Moral pada Novel Aroma Karsa

a. Hubungan Manusia dengan Tuhan-Nya

- 1) Bersyukur atas apa yang telah Tuhan beri
- 2) Toleransi, sikap saling menghormati kepercayaan yang orang pegang

b. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

- 1) Teguh pada pendirian, prinsip yang kuat dan tidak terpengaruh terhadap orang lain
- 2) Tanggung jawab, siap menanggung kesalahan yang diperbuat
- 3) Kerja keras, dapat melewati kesulitan dan kesusahan
- 4) Berbakti dan patuh kepada orang tua
- 5) Kejujuran, mengatakan hal-hal yang sebenarnya terjadi

c. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

- 1) Peduli sesama
- 2) Kasih sayang kepada orang-orang disekitar kita.

4. Pengajaran Nilai Moral Novel di SMA

Penelitian novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari dapat digunakan sebagai bahan ajar karena memenuhi kriteria dari aspek kebahasaan, aspek psikologi, dan latar belakang budaya. Aspek kebahasaan novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.

Pemilihan kosakata dan ketatabahasaan yang telah digunakan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Dengan demikian novel tersebut dapat dijadikan sebagai relevansi pembelajaran di kelas XI SMA KD 3.11 menganalisis pesan dari buku fiksi yang dibaca.

Aspek psikologi berpengaruh terhadap daya ingat dan pemecahan yang dialami oleh siswa. Siswa mulai memahami masalah-masalah yang harus diselesaikan oleh siswa itu sendiri. Dalam hal ini, siswa dapat mengambil pengajaran dari tokoh utama dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pemaparan di atas, novel ini cocok digunakan sebagai bahan ajar di SMA KD 3.11 menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.

B. SARAN

Berdasarkan pada penelitian ini yang berfokus pada unsur intrinsik, nilai moral serta implementasi pembelajaran di SMA dengan bahan ajar novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari, terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa haruslah selalu peduli terhadap sesama dan siapapun, selalu menghormati, menghargai kepada orang yang lebih tua dan menghormati kepercayaan orang lain.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya berfokus pada metode, bahan ajar yang akan digunakan supaya siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti lain yang juga berfokus pada nilai moral serta implementasinya dalam karya sastra, memusatkan fokusnya pada metode dan teknik analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziez, Furqonul. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djojuroto, Kinayati, 2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka.
- Eagleton, Terry. 1996. *Teori Sastra Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Emzir dan Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers
- Endaswara, Suwandi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Ginjar, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teri dan Praktik*. Surakarta.
- Herawati, Yudianti. 2010. Pemanfaatan Sastra Lokal dalam Pengajaran Sastra. *Jurnal Lingua Didaktika*. Vol. 3. No. 2. Juli 2010. Diakses tanggal 14 Desember 2022.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, Dee. 2022. *Aroma Karsa*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Moleong, Lexy, Johannes. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Noor, Rohinah M. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poespoprodjo. 2017. *Filsafat Moral*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Resti Faozi, U'um Qomariyah. 2022. Nilai Moral pada Antologi Cerpen Kasur Tanah (Cerita Pilihan Kompas 2017) dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA/MA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 9. No. 1: 49-57.
- Rokhmansyah, Alfian. 2015. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santosa, Wijaya Heru. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Gara Sindo
- Sumardjo, Jacob & Saini K.M 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, Dwi. 2011. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Caps.
- Tarigan, Henry, Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, Andreas. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo, H.J. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Depdikbud.
- Wellek dan Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Yanti, Citra Salda. 2015. "Karakter Tokoh dalam Novel Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah". *Jurnal Humanika*. Vol. 3. No. 15. Desember 2015. Diakses tanggal 13 Desember 2022.